

Sifat-Sifat Orang-Orang Beriman di dalam Al Quran

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia, *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itu adalah kemenangan yang besar”*. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Sayyiduna Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Salawat, salam serta berkah senantiasa tercurahkan kepada beliau, keluarga, para sahabat dan siapa pun yang mengikuti ajaran beliau dengan baik hingga hari kiamat.

Wa ba'du..

Keimanan merupakan nikmat terbesar yang Allah berikan kepada manusia. Allah Swt. telah berfirman, *“Sebenarnya Allah-lah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjukkan kamu kepada keimanan, jika kamu orang-orang yang beriman”*. Keimanan adalah jalan menuju kehidupan yang aman dan tenang, keselamatan dan pahala yang besar. Allah telah berfirman, *“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan ia seorang mukmin, sungguh, Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang selalu mereka kerjakan”*. Sebagaimana Allah juga berfirman, *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhan-nya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih”*.

Seorang yang mentadaburi al Quran akan mendapatkan bahwa Allah Swt. menggambarkan orang-orang beriman dengan sejumlah sifat di dalam kitab-Nya yang agung. Di antara dari sifat ini:

1. Menjaga salat dan melaksanakannya sesuai dengan waktunya, menyempurnakan rukun-rukunnya dan khusyuk dalam mengerjakannya. Allah berfirman, *“Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk di dalamnya”*. Allah juga berfirman, *“Orang-orang yang memelihara salat mereka”*.
2. Berpaling dari segala hal tidak bermanfaat baik ucapan maupun perbuatan. Allah berfirman, *“Orang-orang yang meninggalkan (perkataan dan perbuatan) yang tidak berguna”*. Orang-orang yang beriman jauh dari perkara-perkara rendah dan menaruh perhatian terhadap perihal-perihal yang luhur. Allah berfirman, *“Apabila mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya”*. Sebagaimana Allah juga berfirman, *“Dan, orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu serta apabila mereka berpapasan dengan (orang-orang) yang berbuat sia-sia, mereka berlalu dengan menjaga kehormatannya”*. Nabi Muhammad Saw. bersabda, *“Di antara ciri baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak penting baginya”*.
3. Memberikan sedekah, memerintahkan kepada kebaikan dan melarang kemungkar. Allah Swt. berfirman, *“Orang-orang yang menunaikan zakat”*. Sebagaimana Allah juga berfirman, *“Orang-orang mukmin, laki-laki maupun perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana”*.
4. Menjaga kehormatan diri dan warak. Allah berfirman, *“Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki. Sesungguhnya mereka tidak tercela (karena menggaulinya)”*. Baginda Nabi dalam doa beliau meminta Allah kemampuan untuk menjaga dan memelihara diri (*iffah*). Beliau Saw. berdoa, *“Ya Allah, sesungguhnya hamba meminta kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, penjagaan diri dan kecukupan harta”*. Muhammad bin Al Hanafiyah berkata, *“Kesempurnaan terdapat*

dalam tiga hal: memelihara diri dalam agama, sabar atas musibah dan mengatur urusan kehidupan dengan baik.

- o. Menjaga amanah dan menepati janji. Seorang mukmin sejati selalu menjaga amanah sebagaimana petani yang menjaga sawahnya dan pekerja yang menjaga hasil pekerjaannya. Keimanan dan menepati janji saling berkaitan. Allah Swt. telah berfirman, *“Dan orang-orang yang menjaga amanah dan janji mereka”*. Dalam ayat lain, Allah berfirman, *“Wahai orang-orang beriman, tepatilah janji-janji”*. Sebagaimana Allah juga berfirman, *“Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk menyampaikan amanah ke pemiliknya”*. Nabi Muhammad mengaitkan antara iman dan amanah. Beliau bersabda, *“Tidak ada iman bagi seorang yang tidak amanah dan tidak ada agama bagi seorang yang tidak menepati janji”*.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat serta salam senantiasa turunkan kepada makhluk paling mulia, Sayyiduna Muhammad, keluarga dan seluruh sahabat beliau.

Di antara sifat orang-orang beriman adalah bahwa mereka senantiasa mengingat Allah dan bertawakal kepada-Nya dengan sebaik-baiknya tawakal. Allah telah berfirman, *“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram karena mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”*. Allah juga berfirman, *“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan-Nya ia bertawakal”*. Tawakal yang sesungguhnya adalah bersandar kepada Allah dan tawakal ini tidak akan sempurna melainkan dengan melakukan tindakan dan bersungguh-sungguh. Nabi Muhammad bersabda, *“Seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, niscaya Allah akan memberi kalian rezeki sebagaimana Allah memberikan rezeki kepada burung yang pergi di pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali di waktu petang dalam perut kenyang”*.

Keimanan yang hakiki akan memberikan dampak kepada masyarakat. Seorang mukmin sejati tidaklah menipu, munafik, berdusta, mengingkari janji ataupun berkhianat. Iman yang hakiki akan mendidik diri sang pemilik iman tersebut. Seorang mukmin sejati adalah sosok yang bersemangat, berdermawan, akrab dan mengakrabkan. Allah Swt. berfirman, *“Kemudian, dia juga termasuk orang-orang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang”*. Allah juga telah berfirman, *“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang beriman dan beramal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran”*. Baginda Nabi telah bersabda, *“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, hendaklah ia berkata baik atau diam saja”*.

Sungguh, betapa indahannya jika kita menghiasi diri dengan ajaran-ajaran iman sehingga terwujudlah bagi kita rasa aman, ketenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Allah berfirman terkait balasan pahala bagi orang-orang beriman, *“Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi. (Yaitu) orang-orang yang akan mewarisi (surga) Firdaus. Mereka kekal di dalamnya”*. Allah berfirman, *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh memperoleh surga Firdaus sebagai tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana”*.

Ya Allah, buatlah kami mencintai iman dan jadikan ia sebagai perhiasan bagi hati kami...